

Pemkab Semarang Siapkan 9.910 Dosis Vaksin

SEMARANG (KR) - Pemkab Semarang menyiapkan 9.910 dosis vaksin untuk menekan laju penularan virus korona. Namun berapa jumlah vaksin yang dibutuhkan belum bisa dihitung. Pelaksana Tugas (Plt) Sekda Kabupaten Semarang Suko Mardiono mengatakan pada tahap pertama, Pemkab Semarang menyiapkan sebanyak 9.910 vaksin. Sesuai kebijakan pemerintah pusat, vaksin diberikan bertahap kepada masyarakat. Vaksinasi menyasar tenaga kesehatan (nakes), dan TNI maupun Polri.

"Terkait pendataan calon penerima vaksin, dikoordinasi langsung oleh pemerintah pusat. Kemudian pada level daerah oleh Provinsi Jateng," katanya mengatakan wartawan, Selasa (5/1). Pemkab Semarang juga telah menyiapkan gudang penyimpanan vaksin oleh Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Semarang. Tenaga medis yang akan melakukan vaksinasi kepada masyarakat sudah diberi pelatihan sampai tingkat Puskesmas. **(Sus)**

Sertijab Pejabat Utama Jajaran Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengingatkan kepada para pejabat utama dan Kasatwil agar dalam bertugas dapat menciptakan terobosan kreatif. "Ciptakan terobosan-terobosan kreatif dalam mendukung tugas dan pekerjaan juga saya minta tingkatkan kesiapsiagaan kesatuan, personil dan operasional," pesan Ahmad Luthfi, Selasa(5/1) saat memimpin serah terima jabatan (sertijab) Pejabat Utama dan Kapolres Jajaran Polda Jateng di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng, Semarang.

Ada sepuluh pejabat utama dan Kapolres jajaran Poldad Jateng yang melangsungkan sertijab. Mereka Kombes Pol Ir Slamet Iswanto (Kabidpengsos Ditakademi Akpol Lemdikla) menduduki jabatan baru Kabidlabfor Polda Jateng, Kombes Pol Djati Wiyoto Abadhy (Kabidkerma Baintelkam Polri) dipercaya menjadi Dirintelkam Polda Jateng, dan Kombes Pol Muchamad Firman Lukmanul Hakim (Penyidik Tindak Pidana Madya TK III Bareskrim Polri) menjadi Kabolresta Banyumas Polda Jateng. Berikutnya, AKBP Wiraga Dimas Tama (Kabagops Polres Metro Jakpus Polda Metro Jaya) dipercaya sebagai Kapolres Blora, Kombes Pol Johanson Ronald Simamora (Analisis Kebijakan Madya Bidang Pidnarkoba Bareskrim Polri) diangkat sebagai Dirreskrimsus Polda Jateng,

Kombes Pol Raden Setijo Nugroho Hasto Putro (Kabagjarlat Ditakademi Akpol Lemdiklat Polri) sebagai Dirpolairud Polda Jateng, Kombes Kombes Pol Farid Bachtiar Effendi (Analisis Kebijakan Madya Bidang Brigade Mobil Korbrimob Polri) sebagai Dansat Brimob Polda Jateng, dan Kombes Pol Djoko Susilo (Analisis Kebijakan Madya Bidang Binkar SSDM Polri) sebagai Dirsamapta Polda Jateng. Kemudian, Kombes Pol Irwan Anwar (Dirreskrimum Polda Sumut) sebagai Kapolrestabes Semarang, menggantikan Kombes Pol Lubis, dan AKBP Morry Ermond (Kapolres Kepulauan Seribu Polda Metro Jaya) diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolres Boyolali. Kapolda meminta agar para pejabat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, profesional, proporsional dan objektif sesuai dengan kode etik profesi. **(Cry)**

Ganjar Pastikan Warga Area Bahaya Sudah Mengungsi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di daerah yang mengelilingi Gunung Merapi untuk memastikan kondisi pengungsi dan tempat pengungsian. Hal ini menyusul Gunung Merapi yang memasuki Fase Erupsi 2021. Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang, Rabu (6/1). Instruksi secara umum masih sama seperti pada saat status Gunung Merapi meningkat pada level Siaga 1. Ganjar meyakini warga di lereng Gunung Merapi sudah paham dan akan ikut perintah BPBD.

"Instruksinya sama, mereka sudah terlatih dan sudah tahu. Ikuti seluruh perintah dari BPBD semua akan aman. Saya minta agar BPBD mengambil data sains dari vulkanologis terkait perkembangan aktivitas Gunung Merapi. Kemudian data tersebut disampaikan kepada masyarakat agar mereka juga memahaminya," tutur Ganjar Pranowo. Gubernur mengatakan setiap hari menerima laporan perkembangan Gunung Merapi. Hingga Rabu kondisi Merapi masih terkendali dan di tempat-tempat pengungsian selalu standby terus. **(Bdi)**

FAI Unissula Ajari Penyusunan RPP

SEMARANG (KR) - Tim dosen Fakultas Agama Islam (FAI) Unissula Semarang mengadakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Minggu (3/1). Tim terdiri Moh Farhan SPdI SHum MPdI, Sukijan Athoillah SPdI MPd, dan Ahmad Muflihin SPdI MPd. Acara yang diikuti 25 peserta dewan guru madrasah tersebut mengangkat tema "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar dan evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar bagi Guru Madrasah Raudlatul Falah Ronggo Jaken Pati". Menurut Sukijan Athoillah evaluasi pembelajaran di era merdeka belajar lebih menekankan pada penilaian hasil belajar, di antaranya ujian nasional akan digantikan oleh asesmen kompetensi minimum dan survei karakter.

"Asesmen ini menekankan kemampuan penalaran literasi dan numerik yang didasarkan pada praktik terbaik tes PISA. Berbeda dengan ujian nasional yang dilaksanakan di akhir jenjang pendidikan, asesmen ini akan dilaksanakan di kelas 4, 8, dan 11. Hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikannya," ujar Sukijan Athoillah. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Suasana pengabdian tim FAI.

Jika Membidik Kaki Harus Kena Kaki

KLATEN (KR) - Polres Klaten menggelar latihan menembak bagi anggotanya, di lapangan tembak Desa Karangpaket, Kecamatan Trucuk, Selasa (5/1). Latihan menembak dipimpin Waka Polres Klaten Kompol Adi Nugroho SH SIK.

Dalam pelaksanaan latihan, anggota secara bergantian mengambil posisi tiarap menghadap papan sasaran dengan jarak tembak 35 meter. Terdapat 10 sasaran yang disiapkan untuk dibidik. Masing-masing anggota melepaskan 13 butir peluru dari senjata laras panjang jenis SS2 V2 Sabhara. Setelah suara tembakan bersahutan, para anggota diberikan kesempatan untuk mengecek hasil menembaknya.

Menurut Kompol Adi Nugroho

SH SIK latihan yang dilaksanakan anggotanya tersebut merupakan latihan rutin yang digelar sesuai rencana latihan Bag Sunda. Latihan rutin ini dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan kemampuan menembak. Dengan latihan rutin seperti ini diharapkan setiap personel benar-benar dapat menguasai senjatanya secara baik untuk mendukung tugas. Adi Nugroho menegaskan, dinamika tugas Polri sangat beragam. Anggota harus siap



KR-Sri Warsiti

Anggota Polres Klaten latihan menembak.

dalam kondisi apapun, sehingga harus terus meningkatkan kemampuan, salah satunya menembak.

"Anggota harus mahir dalam

menembak. Harus tepat sasaran, jika membidik kaki ya harus kena kaki. Tidak boleh ada kejaian, membidik kaki kok kena kepala," kata Adi Nugroho. **(Sit)**

MENDOMINASI KASUS KONFIRMASI COVID-19 Tempat Kerja dan Keluarga Jadi Klaster Baru

BOYOLALI (KR) - Persebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Boyolali masih terjadi dan meluas di awal tahun 2021 dengan bertambahnya pasien positif terkonfirmasi. Terdapat dua klaster yang mendominasi penyebaran Covid-19 di 'Kota Susu' yang disampaikan di pekan pertama tahun 2021. "Sekarang perkembangannya ada di dua klaster tersebut yakni klaster keluarga dan klaster tempat kerja," ungkap Kepala Dinkes Kabupaten Boyolali Ratri S Survivalina saat dijumpai di kantornya, Selasa (5/1). Disinyalir kedua klaster tersebut bertambah karena adanya kegiatan bersama. Karena masyarakat akan membuka masker dan terjadinya percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih. Selain itu, pihaknya juga menyampaikan penambahan kasus selama enam hari yakni Rabu-Senin (30/12-4/1) sebanyak 223 kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali, kurang lebih ada

223 kasus.

Pada Rabu (30/12) terkonfirmasi sebanyak 14 kasus positif Covid-19, Kamis (31/12) bertambah 9 kasus, pada Jumat (1/1/2021) bertambah 11 kasus, dan Sabtu (2/1/2021) bertambah 62 kasus. Sementara itu, pada Minggu (3/1/) bertambah 65 kasus, pada Senin (4/1) bertambah 62 kasus. Total kasus konfirmasi sampai dengan hari ini ada 3.414 kasus. Dari jumlah akumulasi 3.414 kasus tersebut yang posisi masih dirawat ada 133, isolasi mandiri 232, selesai isolasi 2.944, dan meninggal dunia 105 orang. Kondisi di Boyolali untuk persentase kesembuhan sebesar 86 persen, sedangkan persentase kematian ada tiga persen. Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penilaian Covid-19 atas status risiko wilayah, Kabupaten Boyolali memiliki nilai 1,88 yang berarti berada di zona risiko sedang atau zona oranye. **(*-1)**

Kenaikan HET Pupuk Bersubsidi Minta Dibatalkan

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi C DPRD Jateng Riyono Abdullah minta pemerintah membatalkan kebijakan menaikkan harga pupuk bersubsidi. Kenaikan harga di tengah pandemi Covid 19 dikhawatirkan semakin menyengsarakan petani. Hal itu dikatkan kepada wartawan di ruang kerjanya, Rabu (6/1).

Pemerintah menaikkan harga pupuk bersubsidi melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 49 Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020, Pemerintah telah menetapkan harga baru Harga Eceran Tertinggi (HET) beberapa jenis pupuk bersubsidi sektor pertanian.

Menurut Riyono, kebijakan itu menunjukkan ketidakpedulian pemerintah terhadap nasib petani dan kurang menghargai kontribusi petani. "Pertumbuhan sektor pertanian yang positif di 2020 di saat sektor lain terpukul, justru diberi 'kado pahit' kenaikan HET Pupuk bersubsidi," tegas Riyono yang juga selaku Sekretaris FPKS DPRD Jateng.

Dalam Permentan 49/



KR-Budiono

Riyono Abdullah

2020 disebutkan HET Urea yang semula Rp 1.800/kg dinaikkan Rp 450/kg, sehingga menjadi Rp 2.250/kg. Pupuk jenis SP-36 yang semula Rp 2.000/kg, kini naik Rp 400/kg, sehingga menjadi Rp 2.400/kg.

Pupuk yang semula Rp 1.400/kg naik Rp 300/kg menjadi Rp 1.700/kg. Pupuk organik granul naik Rp 300/kg yang semula Rp 500/kg, menjadi Rp 800/kg. Sedangkan pupuk jenis NPK tidak mengalami kenaikan HET, yaitu sebesar Rp 2.300/kg.

Riyono mengatakan, kenaikan yang rata - rata di atas 30 persen tersebut membuat petani terpukul karena harga pupuk ber-

subsidi semakin tidak terjangkau, serta semakin langka saat masa tanam tiba. Riyono mempertanyakan apa alasan pemerintah menaikkan HET pupuk bersubsidi di tengah kondisi Pandemi Covid-19. Petani merupakan kelompok rentan di pedesaan yang hidupnya sangat tergantung dengan hasil produksinya.

"Kebijakan menaikkan harga pupuk bersubsidi yang nyaris tidak terdengar ini tentu membuat petani akan semakin susah. Aksi demo baik di pusat maupun di daerah pada akhir 2020 nampaknya tidak membuka mata hati pemerintah," tutur Riyono.

Untuk itu, pemerintah hendaknya membatalkan Kenaikan HET pupuk bersubsidi, karena kebijakan tersebut akan mengancam produksi nasional dan bahkan kedaulatan pangan bangsa ini.

Riyono minta Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk menyampaikan usulan kepada Jokowi, agar kenaikan HET pupuk bersubsidi ditinjau kembali. **(Bdi)**

Komunitas Perkutut Bantu Korban Kebakaran

KENDAL (KR) - Pencinta burung perkutut yang tergabung dalam Komunitas Pencinta Perkutut Kendal (KPPK), baru-baru ini menggelar acara bakti sosial untuk membantu korban kebakaran di Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kendal. Kegiatan seperti ini bukan yang pertama kali dilakukan KPPK. EKO Purwanto Ketua KPPK menjelaskan beberapa kegiatan bakti sosial sudah dilakukan, semua merupakan bentuk kepedulian dari organisasi yang dipimpinnya.

"Perkutut saja kami sayang dan kami cintai apalagi kita sesama manusia, tentu besar kepedulian kami," Ujar Eko Purwanto, Senin (4/1). Dalam kegiatan bakti sosial korban kebakaran yang disas-

ar adalah tiga korban yang rumahnya terbakar. Mereka adalah Keluarga H Irfan, Fatkurhokim dan Sinwan yang berada di Dusun Losari RT 02 RW 03 Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari.

Kejadian kebakaran menurut Eko adalah 20 Desember silam dari kejadian tersebut tiga rumah ludes terbakar. Sumbangan menurut Eko dari iuran para anggota KPPK secara kolektif dan spontan dikumpulkan. "Sementara dapat bermanfaat bagi para korban, ini hasil iuran dari teman-teman anggota KPPK," lanjutnya.

Sesuai visi dan misi KPPK yang sebagai wadah bernaung pencinta burung perkutut sebagai tempat penyambung tal-

isilaturahmi dan bermanfaat untuk kehidupan sosial. "Selain peternak, pencinta dan penghobi burung perkutut kami juga mempunyai program sosial yang dikemas KPPK Peduli," jelasnya.

Tokoh masyarakat Tambaksari Untung Mujiono mengatakan, dirinya bersama masyarakat Tambaksari mengucapkan banyak terima kasih atas kepedulian Komunitas Pencinta Perkutut Kendal (KPPK) yang ikut memperhatikan warga Tambaksari usai kebakaran rumah.

"Kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya semoga KPPK semakin solid, jaya dan terpercaya di perkututan," ujar Untung.

Fathurokhim salah satu

korban mengaku sangat berterima kasih dengan kepedulian KPPK. Bantuan yang diberikan sudah mengurangi beban dirinya dan keluarga yang rumahnya yang ludes akibat kebakaran yang me-

nimpa mereka beberapa hari lalu.

"Saat ini saya numpang di rumah saudara dan saya berterima kasih karena sudah dibantu, ini sangat bermanfaat," ujar Fathurokhim. **(Ung)**



KR-Unggul Priambodo

KPPK memberikan sumbangan kepada korban kebakaran di Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari.